

## ABSTRACT

*Ardiansyah, Mochammad Faiz . NIM 12203193163 . 2023 . The Correlation Between Students' Grammar Mastery and Speaking Achievement of VII grade student's of MTsN 1 Kota Blitar. Thesis.English education department. Faculty of Education and Teacher Training State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Advisor: Nuriyatul Hamidah, S.S., M.Pd.*

**Keywords:** Grammar Comprehension, Speaking Comprehension

Mastering grammar means mastering the meaning and function of its use in context. Grammar is used to interpret the analysis of language systems. In communication, the crucial role of grammar is evident for structuring thoughts. Speaking is a composition of language skills, highlighting its significance in language learning. Proficiency in grammar can enhance speaking abilities accurately and effectively.

The aim of this research is to determine the relationship between students' mastery of grammar and their speaking abilities in the seventh grade at MTsN 1 Kota Blitar. The research problem is formulated as follows: "Is there a relationship between students' grammar mastery and speaking abilities in the seventh grade at MTsN 1 Kota Blitar?"

In this research, the researcher employs a quantitative approach with a correlational research method. The population consists of seventh-grade students at MTsN 1 Kota Blitar, with a sample of 35 students selected using purposive sampling. The research instrument is a speaking performance through paired oral interviews. Before testing the research subjects, the researcher conducted a trial to determine the validity and reliability of the questions. Additionally, the researcher revised any invalid instruments and then tested them on students. Subsequently, the researcher analyzed the data using Spearman's Rho with SPSS 23 to determine the correlation coefficient in this study.

The results of this research indicate that there is a relationship between students' mastery of grammar and their speaking abilities in the seventh grade at MTsN 1 Kota Blitar. This is evident in the data analysis as follows: 1) the correlation coefficient is 0.771, meaning students' speaking abilities can be determined based on their mastery of grammar. 2) The significance score (N.Sig-2 tailed) in this study is 0.000, which is less than 0.050 ( $0.000 < 0.050$ ), indicating that  $H_0$  is rejected while  $H_1$  is accepted. In other words, there is a relationship between students' mastery of grammar and their speaking abilities.

## ABSTRAK

Ardiansyah, Mochammad Faiz . NIM 12203193163 . 2023 . Hubungan Antara Penguasaan Tata Bahasa dengan Prestasi Berbicara Siswa di MTsN 1 Kota Blitar. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Nuriyatul Hamidah, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci :** *Pemahaman Grammar, Pemahaman Berbicara*

Menguasai tata bahasa berarti menguasai makna dan fungsi penggunaannya dalam konteks. Tata bahasa digunakan untuk mengartikan analisis sistem bahasa. Dalam berkomunikasi membutuhkan peran penting dari tata bahasa agar dapat terstruktur. Berbicara merupakan susunan dari keterampilan berbahasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa berbicara menjadi aspek penting dalam pembelajaran berbahasa. Menguasai tata bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbicara dengan baik dan benar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara penguasaan tata bahasa siswa dengan kemampuan berbicara mereka pada kelas tujuh di MTsN 1 Kota Blitar. Peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara penguasaan grammar siswa dengan kemampuan berbicara siswa kelas tujuh MTsN 1 Kota Blitar?”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Kota Blitar. Sampel penelitian ini terdiri 35 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini berbicara berupa penampilan siswa dengan wawancara lisan berpasangan. Sebelum melakukan tes terhadap subjek penelitian ini, peneliti melakukan uji coba untuk mengetahui validitas serta reliabilitas soal. Selain itu, peneliti melakukan revisi pada instrumen yang tidak valid dan kemudian diujikan pada siswa. Selanjutnya peneliti menganalisis data menggunakan *Spearman Rho* dengan SPSS 23 untuk mengetahui koefisien korelasi penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penguasaan tata bahasa siswa dengan kemampuan berbicara mereka pada kelas tujuh di MTsN 1 Kota Blitar. Hasil ini dapat dilihat pada analisis data pada uraian berikut: 1) koefisien korelasi sebesar 0,771 artinya kemampuan berbicara siswa dapat ditentukan berdasarkan penguasaan grammar siswa. 2) Hasil skor signifikansi (N.Sig-2 tailed) dalam penelitian ini adalah 0.000 lebih kecil dari 0.050 ( $0.000 < 0.050$ ) sehingga  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara penguasaan tata bahasa siswa dengan kemampuan berbicara mereka.